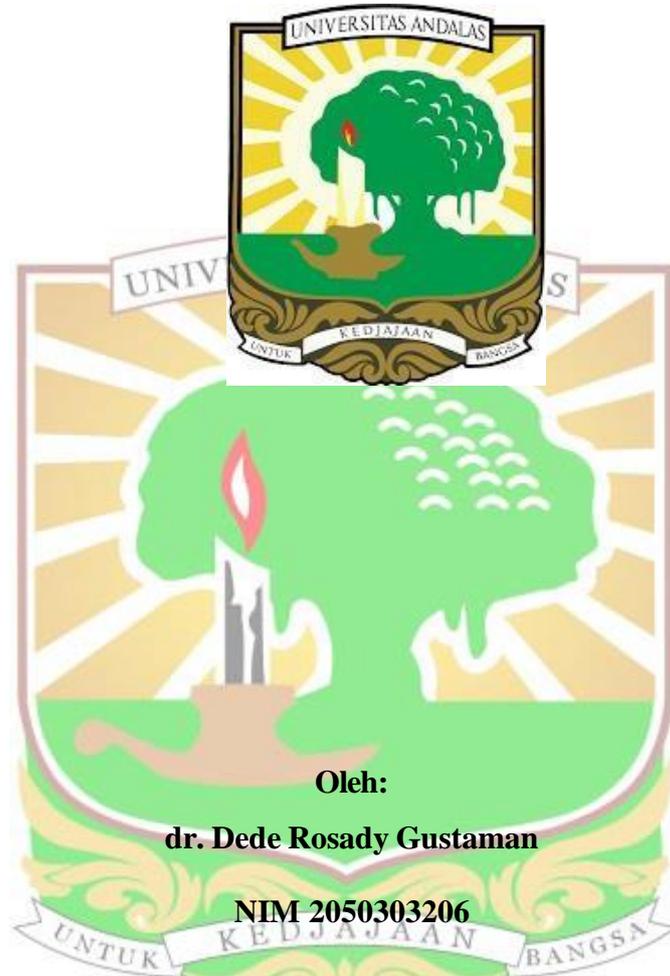


**PERBANDINGAN NYERI PASCA *STAPLED HEMORRHOIDOPEXY*
DAN *OPEN HEMORRHOIDECTOMY* PADA PASIEN HEMOROID
INTERNA DERAJAT III**



Oleh:

dr. Dede Rosady Gustaman

NIM 2050303206

Pembimbing :

dr. Juni Mitra, SpB, Subsp.B.D(K)

Dr. dr. Avit Suchitra, SpB, Subsp.B.D(K)

**PROGRAM STUDI ILMU BEDAH PROGRAM SPESIALIS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS RSUP DR.**

M. DJAMIL PADANG

2025

PERBANDINGAN NYERI PASCA *STAPLED HEMORRHOIDOPEXY* DAN *OPEN HEMORRHOIDECTOMY* PADA PASIEN HEMOROID INTERNA DERAJAT III

Dede Rosady Gustaman¹, Juni Mitra², Avit Suchitra²

¹Departemen Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, RSUP Dr.

M.Djamil Padang

²Divisi Bedah Digestif, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, RSUP Dr.

M.Djamil Padang

ABSTRAK

Tindakan *open hemorrhoidectomy* Milligan-Morgan masih menjadi *gold standard* dalam penanganan hemoroid interna grade tinggi karena tingkat rekurensi yang rendah pasca tindakan. Namun, nyeri post tindakan masih menjadi permasalahan. Untuk mengatasi hal ini, banyak bermunculan teknik baru yang diharapkan dapat meminimalisir rasa sakit, salah satunya adalah *stapled hemorrhoidopexy*. Namun, perbandingan luaran nyeri dari kedua teknik masih kontroversial. Mengetahui perbandingan nyeri pasca *stapled hemorrhoidopexy* dan *open hemorrhoidectomy* pada pasien hemoroid interna derajat III. Penelitian ini merupakan penelitian kohort retrospective yang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang dan RS Yos Sudarso pada bulan Januari hingga November 2024. Semua pasien hemoroid interma grade III di RSUP Dr. M. Djamil Padang dan Rumah sakit Yos Sudarso pada tahun 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian. Pasien dilakukan wawancara terkait skala nyeri post operasi yang ditentukan menggunakan *visual analog score* (VAS). Terdapat sebanyak 22 pasien hemoroid interma grade III yang terdiri dari dua kelompok tindakan yaitu kelompok *open hemorrhoidectomy* (n=11) dan kelompok *stapled hemorrhoidopexy* (n=11).. Penelitian ini menemukan rentang nyeri post-operative sedang-berat pada kelompok *open hemorrhoidectomy*, sedangkan *stapled hemorrhoidopexy* berada pada skala ringan-sedang. Analisis statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara rerata VAS pada kedua kelompok ($5,45 \pm 0,82$ vs $3,91 \pm 0,83$; $p=0,001$). Terdapat perbedaan luaran nyeri antar pasien yang dilakukan *stapled hemorrhoidopexy* dan *open hemorrhoidectomy* dimana nyeri lebih minimal pada kelompok *stapled hemorrhoidopexy*. *Stapled hemorrhoidopexy* dapat menjadi pilihan tindakan dengan nyeri minimal, namun dibutuhkan studi lanjutan untuk menilai luaran lainnya.

Kata kunci: Hemoroid, *Open Hemorrhoidectomy*, *Stapled Hemorrhoidopexy*, nyeri